

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil selama proses pengolahan kopi robusta yang berlangsung di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Kabupaten Malang adalah:

1. Proses pengolahan kopi robusta pada PTPN XII Kebun Bangelan terdiri dari 2 proses yaitu proses pengolahan secara basah untuk kualitas kopi superior dan proses pengolahan secara kering untuk kualitas kopi inferior. Hal ini dilakukan karena adanya perbedaan tekstur pada masing-masing buah sehingga diperlukan teknik yang tepat.
2. Proses pengolahan basah kopi robusta pada PTPN XII Kebun Bangelan yang tidak sesuai dengan literatur yaitu proses fermentasi dan proses *blending*. Perbedaan tersebut bertujuan untuk mengurangi nilai cacat mutu kopi baik dari segi fisik dan cita rasa yang dapat berubah setelah proses fermentasi.
3. Proses pengolahan kering kopi robusta pada PTPN XII Kebun Bangelan yang tidak sesuai dengan literatur yaitu proses pengeringan dan proses *blending*. Perbedaan tersebut bertujuan untuk menghomogenkan kadar air dan nilai cacat fisik pada kopi sehingga dihasilkan biji kopi yang homogen.

B. Saran

1. Saat proses penggilingan sebaiknya disesuaikan dengan ukuran biji kopi agar tidak terlalu banyak biji kopi yang menjadi *whiteboon* ataupun cacat.
2. Perlu adanya evaluasi bagi para pekerja yang tidak mematuhi aturan untuk selalu menggunakan seragam pekerja dengan baik.
3. Perlu lebih banyak melakukan maintenance baik pada alat ataupun lingkungan kerja agar dapat menjaga kualitas kopi yang dihasilkan.